DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. A. N. 2008. Karakterisasi Genetik Sapi Aceh Menggunakan Analisis Keragaman Fenotip, Daerah Dloop DNA Mitokondria dan DNA Mikrosatelit, *Disertasi.*Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Amano, K., M. Katsumata, S. Suzuki, K. Nozaw, Y. Kawamoto, T. Namikawa, H. Martodjo, I. K. Abdulgani, dan H. Nadjib. 1981. Morphologycal and genetical survey of water Buffaloes in Indonesia. The Origin and Phylogeny of Indonesia Native Livestock. Part II:31-54.

Astuti, M. J. 1999. Pemuliaan Ternak, Pengembangan dan Usaha Perbaikan Genetic ternak local. *Pidato* pengukuhan guru besar dalam ilmu pemulian ternak di fakultas peternakan unifersitas gajah mada. Yogyakarta.

Bandini, Y. 1997. *Sapi Bali*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Batan, I W. 2006. *Sapi Bali dan Penyakit.* Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udaya. Denpasar.

Biology Online Team. 2004. Online Biologi Dictiongry. Http://Www. Biology Online. Org/ Dictinationary. Asp. (2004).

BPS. 2013. Kecamatan Kampar Dalam Angka. Propinsi Riau. Pekanbaru.

BPS. 2011. Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Angka. Propinsi Riau. Pekanbaru.

Brahmantyo, B., L. H. Prasetyo, A. R. Setioko dan R.H. Mulyono. 2003. Pendugaan Jarak Genetik dan Faktor Peubah Pembeda Galur Itik (Alabio, Bali, Khaki Campbell, Mojosari dan Pegagan) Melalui Analisis Morfometrik. JITV. 8: 1-7.

Darmadja, S. D. N. D. 1980. Setengah Abad Peternakan Sapi Tradisional Dalam Ekosistem Pertanian di Bali. *Disertasi* Universitas Padjajaran, Bandung.

Davies Hl. 1982. Principle On Growth Of Animal. In H. L. Davies, Nutrition Growth Manual.Canberra. Auidp.

Devendra, C. and M. Burns. 1983. *Goat Production In The Tropics. Common Wealth Agricultural Bureau*. United Kingdom. Pp. 114 -117 hal.

Direktorat Jendral Peternakan dan Keswan. 2012. *Statistik Peternakan.* Departemen Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.

Doho, R. S. 1994. Parameter Fenotifik Berbeda Sifat Kulitatif dan Kuantitatif Pada Domba Okor Gemuk. *Tesis* Progam Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Erfan. 2004. Karestik Ukuran dan Bentuktubuh Domba Garut dan Persilangan Domba St. Croix Dan Maulton Charollais. *Laporan Penelitian* Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Frandson, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Gunawan, A. dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan Nilai Campuran Fenotipik Dan Jarak Genetik Domba Garut dan Persilangannya. *J. Indon. Trop. Anim. Agric*. 33: 176-185.

Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali.* Penerbit: Kanisius. Yogyakarta.

Hansen. G.R. 2007. Crossbreeding Systems in Beef Cattle http://www.thebeefsite.com/articles/804/crossbreeding-systems-inbeef cattle. Diakses tanggal 19 Desember 2013.

Irwin, A.D and C.O. Clayton. 1977. The Feedlot. 2nd ed. Lea and Febiger. Philadelphia.

Kadarsih. S. 2003. Peranan Ukuran Tubuh Terhadap Bobot Badan Sapi Bali Di Propinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Unib, Vol. No 1 Maret 2003, Hlm. 45-48.*

Mansjoer, S. S., T. Kertanugraha dan C. Sumantri. 2007. Estimasi jarak genetik antara domba Garut tipe tangkas dengan tipe pedaging. *Media Peternakan*. 30: 129-138.

Manurung L. 2008. Analisis Ekonomi Uji Ransum Berbasis Pelepah Daun Sawit, Lumpur Sawit dan Jerami Padi Fermentasi Dengan Phanerochate Chysosporium Pada Sapi Peranakan Ongole. *Skripsi*. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara Medan.

Martojo H. 1992. Peningkatan Mutu Genetik Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Bogor.

Martojo, H. 1988. *Performans Sapi Bali dan Persilanggan*. Dalam "Seminar Eksport Ternak Potong". Jakarta.

Moran. J. B., 1990. Performans Dari Sapi-Sapi Pedaging Di Indonesia Dalam Kondisi Pengelolaan Tradisional dan Diperbaiki. *Laporan Seminar Ruminansia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak, Bogor. Hal 122.

Moran, J. B. 1978. Growth and Carcass Development of Indonesian Beef Breeds. Dalam "*Prosiding*. Sem. Penelitian dan Penunjang Pengembangan Peternakan. Lembaga Penelitian Peternakan. Bogor.

Mulliyadi, D. 1996. *Sifat Fenotip Domba Periyangan Dikabupaten Pandenglang dan Garut. Disertasi.* Program Pasca Sarjana, Institut, Pertanian Bogor, Bogor.

Natural Veterinary. 2009. Laporan Tutorial Up 1 Blok 2. Http: //Natural Veterinary. Blogspot. Com /2009/03/ Laporan-Tutorial-Up-1-Blok-2. Html.

Ngadiyono, N. 1997. Kinerja dan Prospek Sapi Bali Di Indonesia. *Seminar Enviromental Pollution and Natural Product and Bali Cattle In Regional Denpasar*. Bali.

Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. PT. Penebar Swadaya. Depok.

Oka IGL. 2010. Conservation and genetic improvement of Bali Cattle. Proc. Conservation and Improvement of Wordl Indigenous Cattle. 110-117.

Pane, I. 1991. *Produktivitas dan Breeding Sapi Bali*. Fakultas Peternakan Universitas Hassanudin, Ujung Pandang.

Purwantara B, RR, Noor, G Andersson , and H. Rodriguez-Martinez . 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. Reprod Dom Anim 47 (Suppl. 1), 2– 6.

Prabowo, D. 1992. PT. Perkebunan XX (Persero) Dalam Perjalanan Waktu. Airlangga University Press. Surabaya.

Rollinson, D. H. L. 1984. Bali Cattle. In: Evolution Of Domestic Animals. Mason. I.L. (Ed). New York. Longman.

Santoso, U. 2003. *Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Cetakan Keempat. Penebaran Suwadaya, Jakarta.

Santoso, U.1995. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Steel, R. G. D. & J. H. Torrie. 1991. Principles and Procedures Of Statistics. Mc Graw- Book Co. Inc., New York.

Sugeng, B. Y. 2003. *Sapi potong.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Suhaiman, E. 1999. Studi Morfometrik Ukuran-Ukuran Tubuh Domba Garut Tangkas Didesa Suka Wangi dan Domba Garut Pedaging Tanjonagara Kabupaten Garut. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Suhartanto, B., Kustantinah dan S. Padmowijoto. 2000. Degradasi *In Sacco* bahan Organik dan Protein Kasar Empat Macam Bahan Pakan Diukur Menggunakan Kantong Inra dan Rowett Research Institute. *Buletin Peternakan*. 24 (2): 82-93.

Sumantri, C., A. Einstiana, J.F. Salamena dan I. Inounu. 2007. Keragaan dan Hubungan Phylogenik Antar Domba Lokal di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Morfologi. *JITV*. 12: 42-54.

Suparyanto, A., T. Purwadaria dan Subandriyo. 1999. Pendugaan Jarak Genetik dan Faktor Peubah Pembeda Bangsa dan Kelompok Domba Di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Morfologi. *JITV*. 4: 80-87.

Walpole, R.E. 1990. *Pengantar Statistika*. Edisi ke-3. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Warwick, E. J. J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*. Edisi Ke-5. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Williamson, G., dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan Di Daerah Tropis*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Yusuf, M. 2004. Hubungan Antara Ukuran Tubuh Dengan Bobot Badansapi Bali Di Daerah Bima NTB. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Zulu, D. N. 2008. Genetic Characterization On Zambian Native Cattle Breeds. Virginia: The Faculty Of The Virginia Polytechnic Institute and State University. Virginia.

Zurahmah. N., 2011. Pendugaan Bobot Badan Calon Pejantan Sapi Bali Menggunakan Dimensi. *Buletin* Peternakan Vol. 35(3):160-164.